

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata saat ini merupakan sektor yang sedang mengalami perkembangan pesat dan juga merupakan salah satu sektor andalan pemerintah Indonesia untuk menghasilkan devisa negara, oleh karena itu, pemanfaatan, pengembangan, pengelolaan dan pembiayaan kawasan wisata harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah dengan melibatkan pihak-pihak terkait. Negara Indonesia memiliki potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang semuanya itu merupakan sumberdaya dan modal yang besar artinya bagi usaha pembangunan dan peningkatan kepariwisataan.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan industri yang secara terus-menerus berkembang dan secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak, baik dampak yang bersifat positif maupun negatif. (Bima Setya Nugraha dan Lana Prihanti Putri. 2016 : 11).
<http://ejournal.stipram.ac.id/>

Tempat wisata merupakan unsur yang sangat penting dalam pengembangan kepariwisataan di suatu daerah karena sebagai acuan wisatawan dalam melakukan wisata di daerah tersebut. Wisata sangat erat hubungannya dengan kenyamanan, keamanan, dan keberlangsungan, dalam hal ini kenyamanan yang harus dimiliki oleh suatu daerah itu sendiri, untuk membangun pariwisata yang berkualitas pada zaman ini harus diimbangi dengan adanya fasilitas, seperti penginapan, tempat makan dan minum, belanja, tempat hiburan ataupun tempat melakukan suatu bisnis dan lain sebagainya. Tempat wisata adalah daerah tujuan wisata untuk melakukan perjalanan atau berbagai jenis aktifitas yang bisa dilakukan untuk memenuhi perencanaan atau tujuan yang sudah

direncanakan sebelum melakukan wisata ke suatu daerah tujuan wisata. Kualitas merupakan hal penting dalam kegiatan pariwisata sebagai alat untuk menghadapi masa depan. (Amin Kiswanto, Damiasih. 2018 : 57-70). <http://ejournal.stipram.ac.id/>

Menurut Undang-Undang No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, pengertian Taman Wisata Alam adalah kawasan pelestarian alam yang utamanya dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam. Beberapa tahun terakhir ini semakin banyak obyek wisata baru yang bermunculan di berbagai daerah di Indonesia. Obyek wisata tersebut rata-rata berkonsep *instagramable* yang paling banyak dicari dan diminati kaum-kaum milenial. Mereka lebih menyukai obyek wisata yang menyediakan banyak *spot* foto entah itu dari fasilitas yang ada maupun dari pemandangan alam dan lingkungan sekitar obyek wisata tersebut.

Deretan objek wisata ini memiliki daya pikat tersendiri. Salah satunya di Gresik, Jawa Timur. Objek wisata ini sedang hits digandrungi milenial. Namanya Wisata Alam Gosari. Wisata Alam Gosari ini berada di Desa Gosari Ujung Pangkah Gresik ini memadukan konsep alam dengan miniatur-miniatur bangun unik. Wisata yang ditawarkan adalah wisata alam.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memutuskan untuk mengambil judul “PENGEMBANGAN WISATA ALAM GOSARI DALAM ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEBAGAI DAYA TARIK BARU DI KECAMATAN UJUNGPANGKAH KABUPATEN GRESIK JAWA TIMUR”, sehingga diharapkan dengan adanya jurnal ilmiah ini wisata alam gosari dapat berkembang menjadi lebih baik dan lebih maju.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan dasar pemikiran dalam melakukan penelitian agar penulis memiliki tujuan yang pasti apa yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menentukan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Wisata Alam Gosari sebagai daya tarik baru agar lebih di kenal oleh wisatawan dalam Era *New Normal*?
2. Bagaimana proses keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Wisata Alam Gosari di Era *New Normal* ?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan Wisata Alam Gosari sebagai daya tarik wisata baru di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik, Jawa Timur ?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan arah dan maksud yang jelas. Kemudian bagi pembaca agar mengetahui sejauh mana batas masalah yang dibahas oleh penulis. Karena luasnya masalah yang ada, maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian dalam satu atau lebih fokus, yaitu :

1. Penelitian dilakukan untuk mencari potensi-pontesi wisata yang ada di Wisata Alam Gosari.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola Wisata Alam Gosari dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian di lakukan untuk mengetahui upaya apa saja yang dapat kita lakukan untuk mengembangkan Wisata Alam Gosari :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan mendapatkan gelar sarjana pariwisata program strata satu hospitality di stipram Yogyakarta
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan mahasiswa dalam menyusun jurnal ilmiah pariwisata khususnya bidang pengembangan suatu destinasi wisata.

3. Bagi lembaga pendidikan STIPRAM untuk pemebentukan pemahaman pengetahuan kepada mahasiswa terhadap upaya pengembangan daya tarik Wisata Alam Gosari.
4. Bagi pengelola objek Wisata Alam Gosari : sebagai acuan atau sebagai landasan pengelolaan cagar alam dan situs sejarah yang lebih inovatif dan berkualitas.
5. Untuk mengetahui dan mengenalkan potensi yang ada di Wisata Alam Gosari.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pembaca :
 - a. Pembaca lebih mengenal objek Wisata Alam Gosari dan beberapa destinasi wisata lain yang ada di sekitar Desa Gosari
 - b. Dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dalam ilmu kepariwisataan khususnya tentang upaya pengembangan obyek wisata alam sebagai destinasi unggulan di suatu daerah.
2. Bagi penulis :
 - a. Penulis dapat menerapkan teori yang diberikan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pariwisata
 - c. Penulis dapat mengetahui segala informasi dan potensi yang dimiliki Wisata Alam Gosari sebagai daya tarik wisata baru di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik, Jawa Timur dari pihak pengelolanya langsung.
3. Bagi pemerintah :
 - a. Sebagai pertimbangan pemerintah untuk mengembangkan potensi yang ada di Wisata Alam Gosari.
 - b. Memberi motivasi kepada pemerintah bahwa di daerah administratifnya terdapat sebuah obyek wisata yang memiliki

potensi untuk meningkatkan jumlah wisatawan di Gresik, Jawa Timur.

4. Bagi masyarakat
 - a. Menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menjaga dan mengembangkan potensi yang ada di Wisata Alam Gosari.
 - b. Mendorong perekonomian masyarakat sekitar
5. Bagi STIPRAM
 - a. Sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan kepariwisataan khususnya dalam bidang pengembangan obyek wisata alam sebagai tambahan pustaka untuk keperluan akademik mahasiswa
 - b. Sebagai alat untuk melatih mahasiswa berfikir kritis dan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan
 - c. Mendapatkan pengetahuan tentang objek wisata baru yang ada di Gresik.